

Abstraksi

Untuk mencapai keunggulan kompetitif, setiap organisasi dituntut untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Pencapaian tersebut dapat dilakukan dengan pengawasan dan pengendalian internal dalam perusahaan. hal tersebut yang menyebabkan perusahaan yang besar termasuk BUMN / BUMD di Indonesia di bentuk Satuan Pengawasan Intern yang berperan sebagai auditor internal, yang akan menjalankan fungsi pengawasan bagi kegiatan operasi manajemen perusahaan dan menindak lanjuti dengan memberikan informasi, saran dan rekomendasi perbaikan kepada manajemen.

Dalam penelitian ini penulis melakukan evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan membandingkan kesebelas indikator yang ada dalam Buku Pedoman Penilaian Efektivitas SPI BUMN/BUMD, dari kesebelas indikator tersebut dilakukan evaluasi dengan membandingkan antara teori dan standar dengan pelaksanaan yang dilakukan pada PT PAL INDONESIA. Sedangkan untuk pelaksanaan audit meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil audit dan pemantauan tindak lanjut, evaluasi dilakukan dengan membandingkan pelaksanaan yang dilakukan SPI PT PAL dengan standar yang ada dalam Standar Profesi Audit Internal.

Dari penelitian tersebut dapat dikatakan secara umum SPI PT PAL Indonesia telah melaksanakan fungsinya dengan efektif namun ada beberapa hal yang masih terdapat kelemahan yaitu dalam hal pengelolaan SPI, pemantauan tindak lanjut dan pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan. Dari 23 standar yang ada dalam SPAI yang digunakan untuk mengevaluasi SPI PT PAL terdapat beberapa standar yang masih belum sesuai yaitu : pertimbangan perencanaan (nomor 2200.1), komunikasi hasil penugasan (nomor 2400, 2410.2, 2420, 2430), dan penyusunan prosedur tindak lanjut (nomor 2510)

Kata kunci : Audit internal, Satuan Pengawasan Intern